

DINAMIKA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Galuh prabowo¹, Muhammad Fikri Algifari²

Email: galuhprabowo99@gmail.com¹, Alghifaryfikri24@gmail.com²

Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi¹, Universitas Al Azhar Cairo²

Abstract

Improving the quality of learning in schools is one of the most important challenges to achieving better educational goals. The quality of learning does not only depend on teaching methods, but also on the teacher's role in developing an appropriate and inclusive curriculum by considering the diversity of student potential. Higher education institutions face the challenge of ensuring student safety, developing globally relevant curricula, and building international partnerships to improve the quality of education. Adaptive leadership and the ability to think globally are essential qualities for teachers. Therefore, the key to leadership in planning and implementing innovative and appropriate educational strategies also needs to be explored further to improve the quality of learning. The aim of this article is to change a teacher's leadership movement to improve the quality of the learning system in a more dynamic school.

This research uses qualitative research with a descriptive approach. This research uses a phenomenological research design where people understand the world through direct experience. The dynamics of leadership in improving the quality of learning is a process that continues to change and develop when leading an organization or team. Leaders have the duty to mobilize all existing resources in the organization. Effective academic teaching requires conceptual, interpersonal, and technical skills. This also includes critical thinking skills, communication skills, collaboration skills, and so on.

Keywords: Dynamics, Leadership, Quality of Learning, School.

Abstrak

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah merupakan salah satu tantangan terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode pengajaran, tetapi juga pada peran guru dalam mengembangkan kurikulum yang tepat dan inklusif dengan mempertimbangkan keberagaman potensi siswa. Institusi pendidikan tinggi menghadapi tantangan untuk memastikan keselamatan siswa, mengembangkan kurikulum yang relevan secara global, dan membangun kemitraan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. kepemimpinan yang adaptif dan mampu

berpikir global menjadi kualitas esensial bagi guru. Oleh karena itu, kunci kepemimpinan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pendidikan yang inovatif dan tepat juga perlu digali lebih jauh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari artikel ini untuk merubah pergerakan kepemimpinan seorang guru untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di sekolah yang lebih dinamis.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi di mana orang memahami dunia melalui pengalaman langsung. Dinamika kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan proses yang terus berubah dan berkembang ketika memimpin suatu organisasi atau tim. pemimpin mempunyai tugas untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi. Pengajaran akademis yang efektif membutuhkan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Hal ini juga menjadi Keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Dinamika, Kepemimpinan, Kualitas Pembelajaran, Sekolah

Pendahuluan

Latar Belakang Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah merupakan salah satu tantangan terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode pengajaran, tetapi juga pada peran guru dalam mengembangkan kurikulum yang tepat dan inklusif dengan mempertimbangkan keberagaman potensi siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan mengubah paradigma kepemimpinan di sekolah. Mempelajari gaya kepemimpinan juga membantu kita memahami peran konteks dan situasi dalam membentuk keberhasilan kepemimpinan. Pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam satu situasi mungkin tidak memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada situasi lain. Oleh karena itu, kemampuan seorang pemimpin untuk beradaptasi dan menanggapi tuntutan yang berbeda sangatlah penting. (Dari et al., 2023)

Transormasi kepemimpinan sekolah melibatkan penunjukan guru-guru terbaik sebagai pemimpin sekolah. Namun dinamika yang sering terjadi disetiap guru-guru seiring waktu berkurang, dengan demikian bahwasanya kualitas guru disekolah sangatlah diragukan. Dinamika kepemimpinan ditandai dengan adanya umpan balik yang dinamis atau keteraturan yang jelas dalam hubungan psikologis

antar individu sebagai anggota suatu kelompok dengan tujuan tertentu, dalam interaksi dan saling ketergantungan antar anggota kelompok yang selalu bergerak dan berkembang.(Julia Sari, 2019) Oleh karena itu Pelaksanaan tugas guru senantiasa berorientasi pada siswa, guru akan memberikan pelayanan pada siswa secara individual. Berbagai kesulitan siswa akan menjadi perhatian, dan dengan senang hati guru akan terus membantu sehingga siswa dapat menyelesaikan berbagai kesulitan(Rosyada, 2017)

Lebih jauh lagi, globalisasi telah membawa perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan politik, menjadikan lingkungan pendidikan semakin beragam dan kompleks. Institusi pendidikan tinggi menghadapi tantangan untuk memastikan keselamatan siswa, mengembangkan kurikulum yang relevan secara global, dan membangun kemitraan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan.(Mesiono et al., 2024) kepemimpinan yang adaptif dan mampu berpikir global menjadi kualitas esensial bagi guru, Oleh karena itu, kunci kepemimpinan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pendidikan yang inovatif dan tepat juga perlu digali lebih jauh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Persyaratan kompetensi peserta didik saat ini menyangkut pengetahuan, kecakapan hidup, dan kecakapan sosial, yang didasari oleh semangat empati terhadap lingkungan dan orang lain. Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki guru yang dapat membuat kelas menjadi menyenangkan dan menjadikannya tempat yang ideal untuk belajar. Konsep safety and fun dapat tumbuh dalam karakter khususnya pada siswa sekolah dasar.Hal ini membuka wawasan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan karakter yang sehat, sehingga kita mengharapkan pembelajaran yang berkualitas, sehingga menghasilkan lulusan siswa yang kompeten dan berkarakter. (Aziz Faradi, 2021)

Kualitas pembelajaran adalah contoh komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Bagaimana siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mengembangkan pemikiran kritis sangat bergantung pada bagaimana seorang guru menyusun kurikulum yang tepat. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran hendaknya tidak terbatas pada metode

pengajaran saja, namun juga mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai dan komprehensif. Tak kalah pentingnya, peran guru dalam mempertimbangkan keberagaman kemungkinan siswa juga harus diperhatikan. Cara meningkatkan mutu pembelajaran erat kaitannya dengan peran guru dalam menyajikan materi dengan cara yang inovatif, merangsang kreativitas siswa, dan mendorong lingkungan belajar yang inklusif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi salah satu kunci utama.

Saat ini, kita dihadapkan pada situasi di mana peristiwa-peristiwa yang biasanya berdampak pada manusia perlahan-lahan memberikan dampak negative yang hampir seketika perlahan menimpa kita sangat kuat. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kualitas berbeda yang lebih baik dari bawahannya. Kepemimpinan yang mana manusia selalu dihadapkan sebuah permasalahan yang sangat menyetuh disetiap individu. Namun Permasalahan ini tidak hanya menyangkut kehidupan manusia di setiap individu, namun juga kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. (Latifah, 2023)

Peran guru sebagai pendidik profesional mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil dan kualitas lulusannya siswa. Guru juga dinilai sebagai salah satu komponen kunci yang berupaya dalam peran menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi tinggi di bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu berperan aktif dan menjadikan dirinya sebagai tenaga yang kompeten sesuai dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang. (Pribadi et al., 2020)

Tingkat kualitas sumber daya manusia yang terukur dapat menjadi landasan untuk memperbaiki atau bahkan membongkar pendidikan. Peran guru Menjadi pendidik yang handal dan berkualitas merupakan salah satu unsur strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. (LATIFAH, 2024) bahwasanya guru adalah harus memenuhi standar kualifikasi latar belakang yang mampu mengajarkan Pendidikan yang lebih efektif dan diterima oleh siswa. Karna kualitas guru sangat mempengaruhi Pendidikan bagi siswa,

namun fenomena menunjukkan bahwasanya Pendidikan masih banyak yang belum memenuhi standar kualifikasi tersebut. Kualitas mutu dalam Pendidikan

sangatlah penting, karena disitu diharapkan dapat memberikan perubahan penting dalam diri siswa. Senada dengan.(Pribadi et al., 2020) Peran guru sebagai pendidik profesional mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil dan kualitas lulusannya. Guru juga dinilai sebagai salah satu komponen kunci yang berperan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi tinggi di bidang pendidikan. Oleh karena itu komponen kunci yang berperan untuk menciptakan Pendidikan yang bermutu semua tergantung pada guru.

Tujuan dari artikel ini untuk merubah pergerakan kepemimpinan seorang guru untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di sekolah yang lebih dinamis.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini merupakan penelitian analisis dan bukan perhitungan, maka hasil yang diperoleh dituangkan dalam bentuk pernyataan yang diperoleh dari pengamatan terhadap objek penelitian dan bersifat faktual atau sesuai dengan fenomena yang ada. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi di mana orang memahami dunia melalui pengalaman langsung. Fenomenologi berarti mengubah pengalaman nyata menjadi data primer yang nyata, yaitu mengungkapkan segala sesuatu sebagaimana adanya. Kajian terhadap fenomena pendidikan sangat dipengaruhi oleh paradigma dan cara pandang kita terhadap fenomena pendidikan. (Feny Rita Fiantika et all, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Dinamika kepemimpinan merupakan proses yang terus berubah dan berkembang ketika memimpin suatu organisasi atau tim. Pemimpin yang dinamis adalah pemimpin yang tidak hanya mempengaruhi dan mengembangkan orang-orang yang dipimpinnya, namun juga mempunyai kemampuan membaca dan menanggapi pendapat orang-orang yang berbeda. (Agus et al., 2022) disitulah seorang guru yang menjadi pemimpin disekolah, yang mana berkembang guru

dilihat dari cara seorang guru berinteraksi terhadap siswa dan mengajar dengan menumbuhkan kualitas siswa.

Menurut George R. Terry, kepemimpinan adalah hubungan yang terjalin dalam diri individu atau pemimpin yang menyebabkan orang lain secara sadar mengatasi tantangan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Wirawan, kepemimpinan merupakan istilah umum yang tidak hanya berkaitan dengan organisasi. Kepemimpinan terjadi setiap kali ada upaya untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang, baik yang berkaitan dengan suatu organisasi atau tidak. (Latifah, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang, kelompok, atau bawahan, kemampuan mengendalikan tindakan orang lain, dan kemampuan untuk memiliki keterampilan dan kemampuan khusus dalam bidang tersebut sebagai upaya untuk mencapai prestasi itu. jumlah gol yang diharapkan.

pemimpin mempunyai tugas untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi. Dalam hal ini, pemimpin harus mampu mempengaruhi karyawannya untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas manusia dan berbeda dari dokumen administratif atau aktivitas pemecahan masalah. Kepemimpinan bersifat dinamis dan memerlukan penggunaan wewenang. Kemampuan memimpin terkadang dipandang sebagai ciri kepribadian yang dimiliki atau tidak dimiliki seseorang.

Iklim sekolah yang kondusif adalah kondisi yang sungguh-sungguh mendukung proses pembelajaran: para guru bekerja dengan penuh semangat melayani para siswa secara optimal para siswa pun krasan dan belajar dengan penuh semangat. Kondisi yang demikian disebut juga budaya positif. Dengan budaya positif, diharapkan para murid mencapai prestasi tinggi. Para guru juga melakukan berbagai usaha untuk menciptakan budaya positif agar pembelajaran terlaksana secara maksimal dan mencapai hasil optimal. Mereka berhasil mencipta kan suasana krasan, membangun budaya disiplin dan berprestasi dengan tingkatan yang berbeda. Dalam menciptakan suasana kekeluargaan, kami berhasil menciptakan

lingkungan pergaulan yang penuh kasih persaudaraan dengan menanamkan nilai-nilai kekeluargaan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada anak didik kami. Iklim yang kondusif agar para guru bisa menjadikan proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah ada beberapa poin yang akan dibahas yaitu:

Supervisi akademik

Pengajaran akademis yang efektif membutuhkan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Oleh karena itu, setiap guru harus memahami dan menguasai konsep pembelajaran individual. Hal ini mencakup aspek makna, tujuan dan fungsi, prinsip dan isi pembelajaran. Dukungan akademik dari guru meliputi: Memahami konsep, prinsip, teori dasar, ciri-ciri dan kecenderungan perkembangan setiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah. Memahami konsep, prinsip, teori/teknik, ciri-ciri dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/penasihat untuk setiap bidang pengembangan profesional di sekolah. Guru dapat membuat kurikulum untuk setiap mata pelajaran pengembangan berdasarkan standar isi, standar kompetensi, kompetensi inti, dan prinsip pengembangan kurikulum yang berlaku. Guru dapat memilih dan menerapkan strategi/metode/teknik pembelajaran/pengajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa dalam bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah. Guru dapat membuat rencana kinerja pembelajaran (RPP) untuk setiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolahnya.

Saat memberikan bimbingan belajar, guru tersebut tidak hanya mengunjungi ruang kelas setiap pagi untuk mengamati proses pembelajaran guru, tetapi juga memeriksa suasana lingkungan sekolah secara keseluruhan, termasuk kebersihan ruang kelas dan halaman sekolah. Dari beberapa pendapat di atas, kita dapat melihat pentingnya memberikan penghargaan dan motivasi kepada guru agar mereka merasa benar-benar dihargai. Penghargaan ini sangat berarti dan dapat meningkatkan persaingan antar guru dan kelas. Hal ini sering dilakukan oleh kepala sekolah. Secara khusus, kami akan mengadakan lomba bersih-bersih antar kelas,

lomba cerdas, dan lomba kegiatan di masing-masing bidang pendidikan. (Aziz Faradi, 2021)

Program Pemberdayaan Guru

Seorang Guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kita perlu memberdayakan guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Pemberdayaan guru penting di sini. Pemberdayaan guru sering kita dengar, baik dalam konferensi maupun media massa yang membahas berbagai topik pendidikan. Filosofi pengembangan guru harus diwujudkan melalui penetapan program pengembangan guru. Program ini harus fokus pada upaya yang memungkinkan guru memberikan layanan profesional yang dapat diandalkan dan mendapatkan pengakuan dan pengakuan di komunitas mereka. Saat terlibat dalam dialog ini, guru harus memperhatikan individu peserta yang dipelajari. Berikutnya adalah program pelatihan guru, dimana guru mengikuti kursus pelatihan, seminar pelatihan, dan uji kompetensi. Langkah selanjutnya adalah menyusun strategi pembelajaran, pengembangan pribadi, dan program kesejahteraan guru. (Setiawan, 2019)

Menggunakan teknik pembelajaran aktif:

Pembelajaran aktif sering kali diartikan sebagai metode apa pun di mana siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif, siswa tidak hanya sekedar melakukan kegiatan belajar saja, namun juga memikirkan tindakan dan keputusan yang diambil sehubungan dengan kegiatan tersebut. (Koryati et al., 2020)

Dapat disimpulkan bahwa Menggunakan teknik pembelajaran aktif seperti diskusi, simulasi, dan proyek meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Hal ini karena para guru senantiasa menekankan kepentingan untuk membuat pilihan apabila berhadapan dengan masalah masalah terhadap siswa. Oleh sebab itu, guru yang inovatif dan kreatif seharusnya senantiasa bersedia mengubah cara pembelajaran tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa

menggunakan teknologi pembelajaran:

Teknologi pembelajaran seperti e-learning, konferensi video, dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi tidak dapat menghindari dampaknya terhadap dunia pendidikan. Kebutuhan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, dan khususnya menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan dunia pendidikan, dan khususnya pada proses pembelajaran. (Agustian & Salsabila, 2021)

Mengembangkan keterampilan siswa :

Mengembangkan keterampilan siswa seperti: Keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan lain sebagainya dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kualitas siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah merupakan tempat yang bertanggung jawab mengembangkan seluruh potensi, kreativitas dan kemampuan peserta didik. Salah satu ciri potensi siswa yang perlu diperhatikan guru adalah adanya perbedaan individu dalam kemampuan belajar. Adanya masalah perbedaan belajar individu mungkin sulit dideteksi karena masalah tersebut mungkin tidak pernah muncul ke permukaan. Misalnya seorang siswa mungkin mempunyai suatu masalah yang sangat serius, padahal siswa tersebut tidak mempunyai masalah, namun guru memperhatikan dan mengamati siswa tersebut. (Adiningtyas, 2016)

Misalnya, jika Anda mengamati aktivitas belajar sekelompok siswa yang belajar bersama seorang guru, Anda akan mendapati bahwa mereka mendengarkan dengan lebih penuh perhatian, mengikuti pelajaran dengan lebih penuh perhatian, mendengarkan sambil mencatat, membuat rencana, diagram, dan sebagainya. Beberapa siswa mencoba untuk memudahkan mereka untuk memahaminya. Memahami bagan yang dapat dipahami, memilih tempat duduk strategis, dan banyak lagi. Anak ini tergolong siswa berbakat. Selain itu, ada pula siswa yang

duduk gelisah, mengantuk, malas, tidak mencatat, tidak memperhatikan guru, atau tidak menyelesaikan tugas. Anak ini termasuk dalam kelompok siswa yang atau rendah prestasinya. Pada kenyataannya, setiap siswa mempunyai ciri-ciri belajar yang unik, dan lebih khusus lagi, ciri-ciri belajar seorang siswa bisa saja sama atau berbeda dengan ciri-ciri belajar siswa yang lain. Perbedaan ini antara lain disebabkan karena masing-masing siswa mempunyai kemampuan belajar yang berbeda.

Kesimpulan

Dinamika kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan proses yang terus berubah dan berkembang ketika memimpin suatu organisasi atau tim. pemimpin mempunyai tugas untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi. Kondisi yang demikian disebut juga budaya positif. Dengan budaya positif, diharapkan para siswa mencapai prestasi tinggi.

Pengajaran akademis yang efektif membutuhkan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Dalam hal ini Pemberdayaan Guru sangat mempengaruhi bagi guru untuk memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sidamping itu Pembelajaran aktif sering kali diartikan sebagai metode apa pun di mana siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Hal ini juga menjadi Keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan lain sebagainya. Yang mana dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kualitas siswa.

Daftar Pustaka

- Adiningtyas, S. W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Jurnal Dimensi*, 5(3), 1–10. <https://doi.org/10.33373/dms.v5i3.62>
- Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.

- <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Aziz Faradi, A. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Man 1 Lombok Barat. *Berajah Journal*, 1(2), 99–103. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.13>
- Dari, S. W., Putra, V. P., Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 935–946. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/333>
- Feny Rita Fiantika et all. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Julia Sari, I. S. (2019). Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(1), 26. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i1.934>
- Koryati, D., Amrina, D. E., Fatimah, S., & Pratita, D. (2020). Menerapkan Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 69–83. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11282>
- Latifah, A. (2023). Dinamika Kepemimpinan Di Sekolah Dasar. *GenderangAsa: Journal of Primary Education*, 4(2), 1–10.
- LATIFAH, P. (2024). Aspek Dinamika Manajemen Mutu Dalam Konteks Pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 107–114. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i2.2801>
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Taufiq Azhari, M. (2024). Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Strategi Manajemen untuk Menanggapi Perubahan Cepat di Era Globalisasi. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146–3153. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3789>
- Pribadi, R. A., Anisah, R. W., & Intan, R. N. (2020). Dinamika Komunitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 207–219.
- Rosyada, D. (2017). Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah. In *Kencana* (p. 320). https://www.google.co.id/books/edition/Madrasah_Dan_Profesionalisme_Guru_Dalam/2hVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+multikultural+dede&pg=PA318&printsec=frontcover

Setiawan, D. (2019). Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SLB. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(1), 177–182.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1820>